

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini yaitu penelitian lapangan (*Field research*), yang melibatkan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini didasarkan pada teori dan konsep umum dengan tujuan untuk menjelaskan hasil data, membandingkan atau menghubungkan data satu dengan yang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan analitis (*analytical approach*) yang dilakukan dengan menguraikan data serta memaknainya menggunakan teori pendidikan anak usia dini (PAUD).²⁶

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mencari hasil penelitian berupa deskripsi data secara tertulis maupun lisan dari para narasumber yang dilakukan melalui observasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu *space*, lokasi atau daerah dimana observasi peneliti dilaksanakan. Tempat penelitian ini yaitu Kota Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena Bunda PAUD di Kota Pangkalan Bun memiliki program yang membuat peneliti tertarik

²⁶ Djunaidi Ghonydan Fauzan Almanshur, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media (2012), h. 29

untuk meneliti program tersebut. Selain itu penelitian dilakukan di lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui bentuk program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD holistik integratif dan bentuk pelaksanaan program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD holistik integratif di Kota Pangkalan Bun tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang dianggap sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun.

Objek penelitian yang menjadi fokus penelitian yaitu TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu data tentang bagaimana implementasi program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD Holistik integratif di TK Islam Mujahidin dan apa saja bentuk program Bunda PAUD di TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data pada penelitian ini, peneliti menggali data melalui:

- a. Responden, yaitu kepala sekolah dan guru TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun
- b. Narasumber, yaitu staff dan TU di TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang berkenaan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi riset dan data-data lainnya seperti rencana pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif (HI), bukti pelaksanaan program PAUD HI, dan foto-foto yang memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas yang terencana serta terfokus untuk memandangi serta mencatat serangkaian sikap maupun jalannya suatu sistem yang mempunyai tujuan tertentu, dan mengungkap apa yang

terdapat di balik timbulnya sikap serta landasan sebuah sistem tersebut.²⁷

Proses observasi yang dicoba periset terdapat dua tahap. Tahapan awal merupakan observasi yang bertujuan guna mencari kasus ataupun keunikan di sesuatu lembaga serta sekaligus bertujuan untuk meyakinkan lokasi riset. Tahapan kedua merupakan observasi yang bertujuan untuk mendapatkan data-data terpaut dengan permasalahan ataupun keunikan yang telah periset temukan di lokasi tersebut.

Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait apa saja bentuk program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD Holistik integratif di Kota Pangkalan Bun dan bagaimana bentuk pelaksanaan program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD Holistik integratif di Kota Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.

2. Wawancara

Wawancara ialah sesuatu keterkaitan dalam padanya ada ditukarkan/ *sharing* ketentuan, *responsibility*, perasaan, keyakinan, niat, serta data. Wawancara tidaklah sebuah aktivitas seseorang berkegiatan untuk melaksanakan/mengawali obrolan sedangkan selain itu cuma mencermati. Dalam melaksanakan wawancara, pengumpul informasi sudah mempersiapkan instrumen riset berbentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis.²⁸ Dengan memakai pedoman ini peneliti melihat bagaimana pertanyaan dijelaskan secara spesifik pada teks pertanyaan dan menyesuaikan pertanyaan menggunakan konteks aktual selama

²⁷ Haris Herdiansyah, "*Wawancara Observasi dan Focus Groups*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2015), h.131

²⁸ *Ibid*, (2015), h. 31

wawancara. Wawancara dilakukan menggunakan informan yang teridentifikasi. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu mengamati dan mendekati informan. Hal ini dilakukan supaya peneliti bisa gampang tahu dan menemukan kepribadian atau sifat masing-masing informan menaruh rasa nyaman akan kehadiran peneliti membentuk rasa kekeluargaan yang nantinya bisa memengaruhi kegiatan wawancara. Informan lebih gampang menyampaikan jawabannya tanpa ragu-ragu dan putus harapan lantaran pendekatan sebelumnya sebagai keterangan yang didapatkan akan sinkron dengan apa yang peneliti harapkan.

Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait apa saja bentuk program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD Holistik integratif di Kota Pangkalan Bun dan bagaimana bentuk program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD Holistik integratif di Kota Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan informasi yang tidak langsung diperuntukan kepada subjek riset. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi ialah mengumpulkan dokumen serta data informasi yang dibutuhkan dalam kasus riset kemudian ditelaah secara mendalam sehingga bisa menunjang serta menaikkan keyakinan serta pembuktian sesuatu peristiwa. seperti foto saat kegiatan program berlangsung.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.1 Data dan sumber data

Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
Observasi	Kepala Sekolah dan Guru TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun	Mendesripsikan bagaimana program, bentuk program dan pelaksanaan program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD HI di Kota Pangkalan Bun Kalimantan Tengah
Wawancara	Kepala Sekolah dan Guru TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun	Mendesripsikan bentuk program Bunda PAUD dalam mewujudkan PAUD HI di Kota Pangkalan Bun Kalimantan Tengah
Dokumentasi	Kepala Sekolah dan Guru TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun	Data dokumen 1 dan 2 yang didalamnya berisikan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi program
	Kepala Sekolah dan Guru TK Islam Mujahidin Pangkalan Bun	Foto maupun video terkait

F. Teknik Analisis Data

Suatu proses sistematis meneliti dan menyusun data menurut wawancara catatan lapangan dan dokumen. Data diorganisasikan kepada kategori-kategori eksklusif diubah sebagai unit-unit digabungkan dan ditempatkan pada sebuah model. Memilih data dan data krusial untuk dipelajari dan terakhir menarik konklusi yang gampang dipahami bagi diri sendiri dan orang lain. Berdasarkan perkataan Miles and Huberman punya tiga rangkaian program harus diadakan di pengolahan data,²⁹ sebagai berikut:

²⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RdanD*”, Bandung: Alfabeta (2014), h. 140

1. Reduksi data

Mereduksi data data berarti memahami intinya, memilih elemen penting, mengenali kata kunci, mengidentifikasi tema dan pola, serta menghilangkan yang tidak relevan. Dengan demikian, proses reduksi data memberikan gambaran yang lebih terfokus dan mempermudah para peneliti dalam mengumpulkan dan menemukan data tambahan ketika diperlukan. Penggunaan perangkat elektronik dapat mendukung proses reduksi data ini.. Adapun rincian dari reduksi data yakni: (1) menyimpulkan data, (2) pencantuman kode, (3) menelusuri tema, (4) membuat gugus-gugus.³⁰

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan naratif, diagram kategori yang saling terhubung, dan lain sebagainya. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data menggunakan teks naratif yaitu yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Melihat data mempermudah pemahaman tentang situasi yang terjadi dan membantu dalam merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.³¹

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam menganalisis informasi kualitatif yaitu menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang diajukan

³⁰ Elvinaro Ardianto, “*Metodolog Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*”, Bandung: Simbiosis Rekatama Media (2010), h. 223

³¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D)*”, Bandung: Alfabeta, (2014), h. 338

bersifat sementara dan akan berubah ketika bukti kuat ditemukan untuk mendukungnya pada saat informasi dikumpulkan berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan tidak berubah ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Oleh karena itu, kesimpulan penelitian kualitatif dapat menanggapi rumusan masalah sejak usia dini, tetapi seperti yang telah disebutkan, masalah penelitian kualitatif dan rumusan masalah pada dasarnya bersifat sementara, oleh karena itu mungkin tidak demikian. Hal ini juga dapat berubah setelah penelitian di bidang ini.³²

³² *Ibid* (2014), h. 345